

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi yang pesat di era digital membuat aktivitas manusia di segala bidang sangat dipengaruhi oleh teknologi. Teknologi informasi memberikan beberapa manfaat bagi manusia dengan memudahkan tugas sehari-hari, seperti menggunakan perangkat komunikasi yang lebih canggih dan mudah digunakan. Contoh dampak kemajuan teknologi adalah konektivitas global yang semakin kuat, karena dengan melalui internet, jarak dan batasan geografis tidak lagi menjadi hambatan (idsacid, n.d.). Selain itu, kemajuan teknologi ini juga membawa tantangan baru, seperti pentingnya keamanan siber di era sekarang (idsacid, n.d.).

Perkembangan perusahaan saat ini pun juga tidak lepas dari pengaruh teknologi informasi yang berfungsi sebagai alat untuk memproses informasi bisnis secara elektronik. Pesatnya kemajuan teknologi dan komunikasi di dunia informasi membuat bisnis harus beradaptasi dengan perubahan agar dapat menyediakan informasi yang berguna untuk mendukung operasional bisnis mereka. Perkembangan teknologi informasi menghasilkan salah satunya adalah sistem informasi yang merupakan sistem yang digunakan sebagai penyedia informasi bagi perusahaan untuk manajemen dalam pengambilan keputusan (Amigo, 2019; Novriani et al., 2023). Memanfaatkan sistem informasi dapat membantu meningkatkan efektivitas perusahaan. Namun, penggunaan sistem informasi harus dipertimbangkan dengan cermat karena penerapan sistem yang tidak tepat dapat menimbulkan masalah (Novriani et al., 2023; Triana & Papilaya, 2021). Memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dan efisien dapat meningkatkan produktivitas dalam aktivitas pengelolaan dokumen. Dengan adanya teknologi informasi, berbagai kegiatan dapat dilakukan dengan cepat, tepat, dan akurat sehingga dapat meningkatkan produktivitas.

Sesuatu yang harus dijaga dalam sebuah organisasi adalah sistem pengarsipan. Sejak zaman dahulu, arsip telah menjadi alat yang penting untuk menjaga dokumen, data, gambar, atau teks yang ada. Arsip merupakan rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan

perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan Bab I Ketentuan Umum Pasal 1, 2012). Data arsip terdiri dari data lama yang masih penting bagi organisasi dan mungkin diperlukan untuk referensi di kemudian hari, serta data yang harus dipertahankan untuk kepatuhan terhadap peraturan. Arsip data melindungi informasi lama yang tidak diperlukan untuk operasi sehari-hari namun mungkin harus diakses sesekali. Arsip data berfungsi sebagai cara untuk mengurangi konsumsi penyimpanan primer dan biaya terkait, daripada bertindak sebagai mekanisme pemulihan data (Nilawati et al., 2019). Sebelum adanya sistem arsip digital, dokumen hanya berupa kertas lusuh yang disimpan di sebuah arsip yang diletakkan di lemari atau rak, sehingga banyak dokumen yang rusak, bahkan bisa sampai hilang. Dengan adanya sistem arsip dokumen digital, hal ini bisa membantu perusahaan atau organisasi untuk menyimpan dokumen-dokumen tanpa khawatir akan terjadinya kerusakan dan kehilangan. Dokumen-dokumen yang sudah tersimpan sejak lama bisa diakses kembali secara online kapanpun dan dimanapun.

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Tanjung Perak merupakan Lembaga Non Departemen (LPND) di Surabaya yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan. BMKG mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Meteorologi, Klimatologi, Kualitas Udara, dan Geofisika di Surabaya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, staff BMKG Tanjung Perak sering membuat dokumen-dokumen dalam bentuk digital, seperti surat-surat atau laporan-laporan. Dokumen-dokumen digital yang sudah dibuat oleh staff BMKG masih disimpan di komputer masing-masing oleh pembuatnya. Sehingga ketika ada staff lain yang memerlukan surat atau dokumen tertentu, masih menggunakan cara berbagi melalui email atau media lain seperti flask disk. Hal seperti ini akan mempersulit aktivitas para staff dalam hal keperluan berbagi dan pengarsipan dokumen. Jika dokumen yang dibuat disimpan di dalam komputer pribadi, akan mengurangi

kapasitas penyimpanan pada komputer pribadi, risiko terserang virus, kerusakan hardisk, dan kelalaian pengguna seperti dokumen terhapus. Dokumen digital yang sudah dibuat perlu diarsipkan pada satu tempat penyimpanan yang terpusat supaya mempermudah perusahaan atau organisasi dalam mengelola arsip dokumen.

Sesuai permasalahan yang dihadapi, melalui pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), penulis selaku mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur mendapat tugas dari pembimbing project PKL untuk membuat arsip digital berbasis website. Pembuatan web ini bertujuan untuk mempermudah aktivitas para staff BMKG Maritim Tanjung Perak dalam hal pengarsipan dokumen. Dengan adanya tugas tersebut, penulis berharap memiliki kontribusi nyata dalam memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh BMKG Maritim Tanjung Perak. Proyek ini bukan hanya sebagai tugas, melainkan juga mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan di kampus. Penulis berkomitmen untuk mengerjakan project ini dengan penuh dedikasi dan semangat, dengan harapan akan memberi solusi dan manfaat untuk BMKG Maritim Tanjung Perak, serta menjunjung tinggi nama baik UPN “Veteran” Jawa Timur di luar universitas.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana proses pengerjaan rancang bangun aplikasi sistem arsip dokumen digital berbasis website di BMKG Maritim Tanjung Perak Surabaya?

1.3 Tujuan

Tujuan mengikuti program PKL di BMKG Maritim Tanjung Perak Surabaya adalah untuk merancang aplikasi sistem arsip dokumen digital berbasis website.

1.4 Manfaat

Dengan dibuatnya aplikasi sistem arsip dokumen digital berbasis website, diharapkan dapat mempermudah aktivitas para staff BMKG Maritim Tanjung Perak Surabaya dalam hal pengarsipan dokumen, serta penulis berharap untuk berkontribusi secara nyata dalam memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi BMKG Maritim Tanjung Perak Surabaya.